

**ANALISIS KINERJA BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN INDEKS ZAKAT NASIONAL (IZN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH :
ALHAMDANY ALBAR SYANI
NIM: 15810107**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS KINERJA BAZNAS KOTA YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN INDEKS ZAKAT NASIONAL (IZN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
ALHAMDANY ALBAR SYANI
NIM. 15810107**

PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-445/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alhamdany Albar Syani
NIM : 15810107
Telah diujikan pada : Senin, 11 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang,

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

Penguji 1

Penguji II

Dr. Sunarvati, SE., M.Si.

NIP: 19751111 200212 2 002

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP: 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 19 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP: 19670518 1999703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alhamdany Albar Syani

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

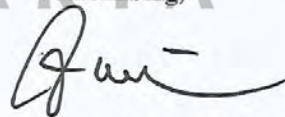
Nama : Alhamdany Albar Syani
NIM : 15810107
Judul Skripsi : "Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera diunakasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019
Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP:19770910 200901 1 0001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alhamdany Albar Syani

NIM : 15810107

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Penulis,



Alhamdany Albar Syani
15810107

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alhamdany Albar Syani
NIM : 15810107
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)”

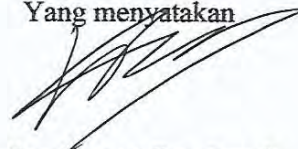
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 6 Februari 2019

Yang menyatakan



(Alhamdany Albar Syani)

HALAMAN MOTTO

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya,
hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu,
tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman ini saya persembahkan kepada :

Badan Amil Zakat Nasional

Kedua orang tua saya,

Bapak Muhammad Yani dan Ibu Siyam Tini

Serta kakak dan adik saya,

Tsabita Rakha Syani dan Fadhila Farah Syani

Terimakasih atas motivasi, doa, dan dukungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN INFORMASI

Penelitian ini dibiayai oleh

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Penulis menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada

Kepala BAZNAS atas bantuan dana penelitian ini.

Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi banyak kalangan dan

berkontribusi untuk pengembangan regulasi dan pengelolaan zakat

di Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

نَمْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'marbūtāh*

Semua *Tā' marbūtāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
فِيْلَة	Ditulis	<i>'illah</i>

كِرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----'---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----'----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---'---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كُتِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُودٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

الْأَسْمَاءِ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الْأَسْمَاءِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْقُرُونِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya hingga lulus.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, saran, kritikan serta motivasi bagi penulis selama proses skripsi.
6. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si dan Drs. Slamet Khilmi, M.Si, selaku penguji skripsi atas konfirmasi, saran, dan kritik atas perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai TU dan dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

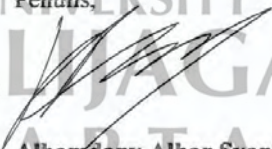
8. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang telah membiayai penelitian ini.
9. Pimpinan dan seluruh pegawai BAZNAS Kota Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2017, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
11. Teman satu kelas Ekonomi Syariah C, teman satu angkatan ES 2015 “Sekar Arum”, teman penerima beasiswa, teman organisasi, teman Duta GenRe, teman UKM PIKM Lingkar Seroja, teman PG *Club*, Wuri Mahargianti, Nediva Maghfirania Taufik, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga Allah membalas amal kebaikan sekalian dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua, Amin.

Wasslāmu’alaikum warahmatullāhi wabrakatuh

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Penulis,


Alhamdany Albar Syani

15810107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN INFORMASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sitematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kemiskinan	11
2. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan	13
3. Teori Zakat.....	19
4. Pengertian Kinerja dan Evaluasi Kinerja.....	24
5. Indeks Zakat Nasional	25
6. CIBEST.....	26
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Sumber dan Jenis Data	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Metode Analisis Data	37

1. Estimasi Penghitungan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Lembaga.....	56
1. Sejarah BAZNAS Kota Yogyakarta.....	56
2. Visi, Misi, dan Nilai	58
3. Susunan Pengurus.....	61
4. Program Kerja	61
B. Analisis Indeks Zakat Nasional	64
1. Dimensi Makro.....	61
2. Dimensi Mikro	69
3. Indeks Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta.....	84
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Urutan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa Tahun 2017	2
Tabel 1.2 Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016	3
Tabel 3.1 Bobot Kontribusi Setiap Variabel IZN	41
Tabel 3.2 Konversi Skor ke Indeks	42
Tabel 3.3 Skala <i>Likert Spiritual Value</i>	50
Tabel 3.4 Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV	52
Tabel 4.1 Pengurus BAZNAS Kota Yogyakarta 2015-2020	62
Tabel 4.2 Nilai Indikator Regulasi	66
Tabel 4.3 Nilai Indikator Dukungan APBD	67
Tabel 4.4 Nilai Indikator <i>Database</i> Lembaga Zakat	67
Tabel 4.5 Nilai Indeks Dimensi Makro	69
Tabel 4.6 Indikator Kelembagaan	73
Tabel 4.7 Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	76
Tabel 4.8 Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat	80
Tabel 4.9 Indeks Kesejahteraan CIBEST	81
Tabel 4.10 Nilai Komponen Modifikasi IPM	82
Tabel 4.11 Variabel Kemandirian	83
Tabel 4.12 Nilai Indeks Dimensi Makro	85
Tabel 4.13 Nilai Indeks Zakat Nasional Kota Yogyakarta	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin September 2011-2017	2
Gambar 2.1 Kuadran CIBEST	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	34
Gambar 3.1 Komponen Penyusunan IZN	39
Gambar 3.2 Kuadran CIBEST	45
Gambar 4.1 Kuadran CIBEST Sebelum Menerima Bantuan	78
Gambar 4.2 Kuadran CIBEST Setelah Menerima Bantuan	79



ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah kemiskinan, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam ajaran agama Islam, solusi pengentasan kemiskinan yaitu melalui zakat. Zakat memang bukan untuk menghilangkan kemiskinan sama sekali, tetapi bertujuan untuk menekan volume kemiskinan. Potensi zakat di Kota Yogyakarta kurang dioptimalkan. Pada tahun 2016 mencapai 6 miliar rupiah per tahun, namun realisasinya baru mencapai 4,38 miliar rupiah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai indeks zakat dan kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, hasilnya sebanyak 44 mustahik. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan metode penghitungan yang dinamakan *Multi-Stage Weigh Index*. Hasil dari penelitian ini adalah nilai indeks zakat nasional BAZNAS Kota Yogyakarta 0.4878 yang berarti kinerjanya cukup baik karena berada pada rentang nilai 0.41-0.60. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari dimensi makro mendapat nilai 0.0495, sedangkan ditinjau dari dimensi mikro mendapat nilai 0.78.

Kata kunci : Kemiskinan, Zakat, Indeks Zakat Nasional, Kinerja Perzakatan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

One of the problems faced by the Indonesia is poverty, including in the Special Region of Yogyakarta. In the teachings of Islam, the solution to alleviate poverty is through zakat. Zakat is not the way to diminish poverty completely, but it aims to reduce the volume of poverty. The potential of zakat in Yogyakarta has not been optimized. In 2016 it reached 6 billion rupiah per year, but the realization only reached 4.38 billion rupiah. The purpose of this research is to find out the value of the zakat index and the performance of BAZNAS in Yogyakarta. The sampling method in this study used the Slovin formula, the results were 44 mustahik. The analytical tool used in this study is the National Zakat Index (IZN) with a calculation method called Multi-Stage Weigh Index. The results of this research is the Yogyakarta BAZNAS national zakat index value of 0.4878 which means that the performance is quite good. In terms of the macro dimension, it gets a value of 0.0495 while in terms of the micro dimension it gets a value of 0.78.

Keywords: Poverty, Zakat, National Zakat Index, Zakat Performance



BAB I

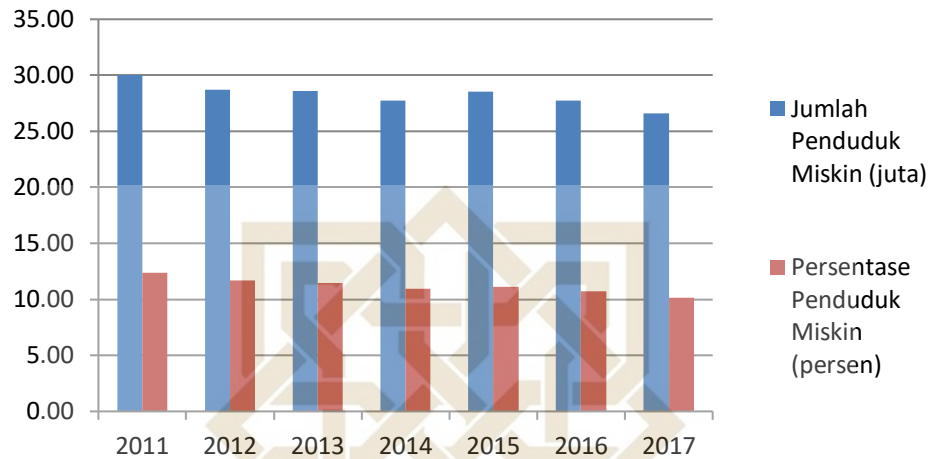
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Kemiskinan masih menjadi suatu hal yang mendasar yang dialami bangsa Indonesia. Berbagai macam kebijakan yang telah dilahirkan pemerintah untuk mengatasi hal ini baik sektoral, moneter dan fiskal maupun kebijakan lainnya belum mampu untuk mengatasinya (Pratama, 2015: 1).

Kemiskinan adalah salah satu penyakit dalam ekonomi. Permasalahan kemiskinan memang sangat kompleks dan bersifat multidimensional. Karena itu, upaya pengentasan kemiskinan sejatinya dilakukan secara komprehensif, yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir, dkk, 2008: 27).

Di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Pada bulan September 2011 hingga September 2017 menunjukkan angka yang masih cukup tinggi. Bahkan data tersebut memiliki kecenderungan tidak sesuai target pemerintah di tahun 2017 yaitu di kisaran 9,5-10,5 persen. Pada bulan September tahun 2017 menurut data menunjukkan persentase penduduk miskin sebanyak 10,12 persen atau 26,58 juta jiwa. Angka ini turun 0,58 persen dari sebelumnya 10,70 persen pada tahun 2016.



Sumber Data: BPS diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Gambar 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk M/iskin September 2011 – 2017

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan. Menurut data dari BPS tahun 2017, DIY memiliki persentase kemiskinan di atas rata-rata nasional yaitu 12,36 persen dan merupakan provinsi dengan persentase kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa. Sebagaimana dilihat pada data tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Urutan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa Tahun 2017

No.	Provinsi	Persentase
1	Daerah Istimewa Yogyakarta	12,36
2	Jawa Tengah	12,23
3	Jawa Timur	11,20
4	Jawa Barat	7,83
5	Banten	5,59
6	DKI Jakarta	3,78

Sumber Data : Badan Pusat Statistik

Jika dijabarkan, hal itu diperkuat dengan sensus kemiskinan yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik DIY. Rinciannya, angka kemiskinan di Kabupaten Sleman sebesar 9,5%, Kota Yogya 8,67%, Kabupaten Bantul 15,89%, Kabupaten Gunungkidul 20,83%, dan Kabupaten Kulon Progo 20,64%.

Walaupun Kota Yogyakarta terendah angka kemiskinannya namun indeks gini pada tahun 2016 rasionya tertinggi di DIY. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Gini Rasio 2016
1. Kota Yogyakarta	0,429
2. Bantul	0,397
3. Sleman	0,394
4. Kulon Progo	0,372
5. Gunungkidul	0,334
D.I. Yogyakarta	0,420

Sumber Data : BAPPEDA DIY dan BPS DIY, 2017

Kota Yogyakarta yang mempunyai Gini Rasio di atas angka D.I. Yogyakarta yang merupakan wilayah dengan struktur perekonomian yang lebih didominasi oleh sektor industri. Kontribusi sektor industri di Kota Yogyakarta sebesar 13,68 persen (BPS Kota Yogyakarta, 2017).

Situasi tersebut nampaknya selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Kuznet lebih dari 60 tahun yang lalu. Kuznet (Prastowo dan kawan-kawan, 2014: 50) menyatakan bahwa kondisi ketimpangan di wilayah agraris lebih kecil dibandingkan dengan wilayah industri karena rendahnya level penghasilan yang diterima oleh individu di wilayah agraris tersebut.

Adapun tingkat ketimpangan mengalami peningkatan pada wilayah dengan struktur perekonomian yang bercorak industri. Hubungan antara kedua hal tersebut digambarkan dalam kurva U terbalik (BAPPEDA DIY dan BPS DIY, 2017: 35).

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan pertama provinsi dengan persentasi kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa. Data ini juga menandakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Yogyakarta masih rendah, oleh sebab itu selain program-program pengentasan kemiskinan dari pemerintah juga diperlukan instrumen lain dalam hal pengentasan kemiskinan yaitu zakat.

Salah satu upaya dalam menurunkan angka kemiskinan di Indonesia adalah dengan melakukan pemerataan pendapatan antara golongan berkemampuan dengan golongan tidak mampu. Dalam ajaran agama Islam, solusi pengentasan kemiskinan sudah dilembagakan yaitu melalui zakat dan tata cara penunaianya. Zakat adalah hak Allah yang diberikan seseorang keadaan fakir miskin. Dinamakan “zakat” karena diharapkan akan mendatangkan keberkahan, penyucian jiwa dan penumbuhan (harta) dengan berbagai macam kebaikan. Sebagaimana kata “zakat” yang berarti “pertumbuhan”, “kesucian”, keberkahan” (Al-Faifi, 2017: 208).

Zakat memang bukan untuk menghilangkan kemiskinan sama sekali, tetapi bertujuan untuk menekan volume kemiskinan. Karena kemiskinan pada dasarnya dimana pun akan tetap ada, tak terkecuali di negara maju sekalipun. Oleh sebab

itu, zakat diharapkan menjadi salah satu upaya agar mampu menyejahterakan kalangan yang kurang mampu.

Apabila dilihat dari jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.334 jiwa pada tahun 2010. Dengan persentase populasi umat Islam sebesar 87,18%, (BPS, 2010). Sebagai mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim tak ayal membuat potensi zakat di Indonesia juga sangat besar. Studi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tahun 2012 menemukan potensi zakat Indonesia setiap tahun mencapai Rp217 triliun (3,4% dari PDB 2010). Studi PBB UIN Syarif Hidayatullah (2005) mengestimasi potensi filantropi Islam Indonesia Rp19,3 triliun (0,8% dari PDB 2004). Studi Wibisono (2015) menemukan potensi zakat Indonesia pada 2010 mencapai Rp106,6 triliun (1,7% dari PDB 2010). Sedangkan Penelitian yang dilakukan BAZNAS dan Institut Teknologi Bogor (IPB), menunjukkan potensi zakat nasional pada 2015 mencapai Rp286 triliun. Namun begitu, realisasi penghimpunan zakat di Indonesia nyatanya masih rendah. BAZNAS mencatat, dana zakat, infak dan sedekah yang dihimpun lembaga amil milik pemerintah maupun swasta secara nasional pada 2015 hanya menyentuh angka Rp3,7 triliun atau hanya 1,3% dari potensinya.¹

Jika zakat mampu dikelola dengan baik maka dapat mengurangi kemiskinan, menurut Syauqi Beik (2009) dalam penelitiannya mengatakan hasil analisisnya menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah keluarga

¹ Esti Maharani, "Realisasi Zakat di Indonesia Hanya 1,3 Persen dari Potensi", diakses dari <https://republika.co.id/berita/ramadhan/kabar-ramadhan/16/06/30/o9kpn5335-realisasi-zakat-di-indonesia-hanya-13-persen-daripotensi>, pada tanggal 18 April 2018 pukul 11.00.

miskin dari 84 persen menjadi 74 persen. Dengan demikian zakat dapat mengurangi angka kemiskinan hingga 10 persen. Namun saat ini potensi zakat ini belum mampu untuk dimaksimalkan secara baik.

Sedangkan potensi zakat di Kota Yogyakarta menurut wakil ketua II bidang tasyaruf dan pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta Adi Suprpto mengatakan bahwa potensi zakat di Kota Yogyakarta mencapai 6 miliar rupiah per tahun. Realisasi pada 2016 pengumpulan zakat dan infak oleh BAZNAS Kota Yogyakarta mencapai 4,38 miliar rupiah.² Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat di Kota Yogyakarta sangat tinggi namun kurang di optimalkan.

Selain potensi zakat, menurut kuesioner yang penulis buat kemudian diisi oleh salah satu pegawai BAZNAS Kota Yogyakarta bidang pelaksana menuturkan bahwa jumlah mustahik yang terdaftar sebanyak 13.549 jiwa, jumlah muzaki perorangan yang terdaftar dan memiliki NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat) sebanyak 6.500 jiwa.

Menurut Diana (2017) yang mengacu pada penelitian Sariningrum (2011), Mukhlis (2011), Vendi (2014) dan Santika (2015), menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah faktor keimanan, pemahaman agama, pemahaman zakat, kepedulian sosial, balasan, dan regulasi.

Besarnya perbedaan antara potensi zakat dengan realisasi zakat yang terkumpul memperlihatkan belum optimalnya kegiatan pengumpulan dan

² Agung Sasongko, "Target Zakat Yogyakarta Naik 25 Persen", diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/03/13/omq8ja313-target-zakat-yogyakarta-naik-25-persen>, pada tanggal 18 April 2018 pukul 11.00.

pengelolaan zakat oleh organisasi pengelola zakat (OPZ). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dana zakat yang telah ada saat ini dikelola dengan baik. Pengumpulan dan pengelolaan zakat oleh OPZ dapat dilakukan secara optimal dengan meningkatkan kinerja OPZ tersebut (Farchatunnisa, 2017: 2).

Sebelumnya belum pernah ada sebuah alat ukur standar yang dapat mengevaluasi dan menilai kinerja perzakatan nasional maupun pada level internasional. Padahal, keberadaan alat ukur ini sangat penting untuk menganalisis keberhasilan pencapaian pembangunan zakat. Namun pada tahun 2016 melalui Pusat Kajian Strategi BAZNAS (Puskas BAZNAS) meluncurkan Indeks Zakat Nasional (IZN) yaitu sebuah indeks komposit yang dibangun dengan tujuan untuk mengukur perkembangan kondisi perzakatan nasional. IZN diharapkan mampu menjadi indikator yang dapat memberikan gambaran bahwa zakat telah berperan terhadap kesejahteraan mustahik. Di samping itu, IZN juga dapat menunjukkan kapasitas institusi zakat, baik secara internal kelembagaan, partisipasi masyarakat, maupun dari sisi dukungan yang diberikan pemerintah.

Dalam konteks penelitian ini, penulis menempatkan Kota Yogyakarta sebagai obyek penelitian. Adapun alasan penulis meneliti tema ini antara lain, *pertama*, bahwa tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta sebesar 8,67 % dan khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang menempati angka kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa, padahal berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa zakat mampu menekan volume kemiskinan dan di skripsi ini dibahas peran

zakat terhadap kesejahteraan mustahik. *Kedua*, angka gini rasionya tertinggi di antara kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 0,429. *Ketiga* besarnya potensi zakat di Kota Yogyakarta yang belum dapat dimaksimalkan. BAZNAS Kota Yogyakarta dipilih dalam penelitian ini karena belum ada penilaian kinerja menurut Indeks Zakat Nasional. IZN ini pada dasarnya dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perzakatan baik secara kelembagaan maupun dampaknya. *Keempat*, BAZNAS Kota Yogyakarta juga memiliki program-program unggulan antara lain Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Sejahtera, Jogja Sehat, dan Jogja Peduli.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berupaya melakukan penelitian mengenai kinerja Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan Indeks Zakat Nasional. Dalam penelitian ini, penulis berupaya mengetahui kinerja di BAZNAS Kota Yogyakarta, dengan mengambil judul “ANALISIS KINERJA BAZNAS KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN INDEKS ZAKAT NASIONAL (IZN)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai Indeks Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai indeks zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta
2. Mengetahui kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi, lembaga pengelola zakat, dan masyarakat.

1. Bagi akademisi

Secara teoritik, penelitian ini memiliki manfaat untuk pengembangan keilmuan tentang pengelolaan keuangan lembaga zakat. Hal ini memperkuat teori yang mengungkapkan bahwa pengamalan zakat di kalangan umat muslim juga meniscayakan manajemen yang professional dimiliki oleh lembaga zakat. Disamping itu, penelitian ini juga secara praktis dapat menjadi referensi terutama dalam studi kinerja kelembagaan zakat, seperti BAZNAS Kota Yogyakarta.

2. Bagi lembaga pengelola zakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri dan penilaian kinerjanya agar kedepan mampu berbenah dan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat menjadi lebih mengetahui kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta dan lebih termotivasi untuk menyalurkan zakatnya ke BAZNAS Kota Yogyakarta

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori. Dalam bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian. Selain itu terdapat ringkasan hasil penelitian terdahulu yang satu tema dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran yang merupakan gambaran skematis dari hubungan antar variabel.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber dan jenis data, populasi dan sampel, kemudian metode analisis data terakhir estimasi penghitungan.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian ini berupa nilai indeks. Dari hasil nilai Indeks Zakat ini yang nilainya di ambil dari dampak zakat, kelembagaan, dukungan pemerintah ini nantinya menjadi rekomendasi dan evaluasi bagi objek penelitian.

Bab kelima adalah kesimpulan. Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan yang menjawab rumusan masalah. Selain itu berisi saran bagi objek penelitian dari penelitian ini, agar bisa meningkatkan performa kinerja, saran untuk penelitian selanjutnya, maupun untuk masyarakat umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Nilai indeks zakat nasional Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta adalah 0.4878. Nilai tersebut menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari dimensi makro mendapat nilai 0.0495 sehingga menunjukkan kinerja yang tidak baik. Dukungan pemerintah terkait regulasi peraturan daerah dan dukungan APBD untuk biaya operasional lembaga zakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dari lembaga zakat. Disamping itu, jika ditinjau dari dimensi mikro mendapat nilai 0.78 maka kinerja pada variabel kelembagaan dan dampak zakat adalah baik.
2. Kontribusi dukungan pemerintah dan peran masyarakat terhadap lembaga zakat ditinjau dari dimensi makro menunjukkan hasil yang tidak baik, nilai dimensi makro mendapat nilai 0.0495. Hal ini dikarenakan belum adanya regulasi peraturan daerah terkait zakat dan kurangnya dukungan alokasi APBD untuk biaya operasional lembaga zakat.

Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta secara manajemen, kelembagaan, dan dampak zakat dinilai baik ditinjau dari dimensi mikro yang mendapat nilai

0.78. Penghimpunan zakat pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 37.9% dari tahun sebelumnya. Kinerja pengelolaan baik, dengan memiliki SOP, rencana strategis, dan program kerja tahunan, namun belum memiliki sertifikasi ISO atau manajemen mutu. Kinerja variabel penyaluran baik, karena rata-rata indikator pada variabel penyaluran mendapat skor 4. Kinerja pelaporan sudah baik, namun untuk mendapatkan skor 5 kinerjanya perlu ditingkatkan dengan kriteria telah memiliki laporan audit syariah.

Dampak zakat pada program Jogja Sejahtera menunjukkan hasil yang baik, ditinjau dari indeks kesejahteraan CIBEST cukup berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik. Program ekonomi produktif ini turut membantu pemerintah dalam hal pengentasan kemiskinan. Sebelum mengikuti program Jogja Sejahtera keluarga mustahik yang masuk pada kategori kuadran I sebesar 82% dan yang masuk kategori kuadran II sebanyak 18%. Angka ini berubah setelah mengikuti program Jogja Sejahtera. Pada kuadran I meningkat menjadi 95% dan kuadran II berkurang menjadi 5%. Perubahannya sebesar 13%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kinerja kelembagaan zakat menjadi penting untuk ditingkatkan. Hal ini seiring dengan meningkatnya respon masyarakat dalam berzakat. Kesehatan lembaga zakat juga turut mempengaruhi preferensi umat muslim dalam menunaikan zakat. Nilai indeks

zakat pada sebuah kelembagaan zakat yang semakin tinggi menunjukkan tingkat kesehatan pada lembaga tersebut. Dengan meneliti IZN ini artinya turut membantu BAZNAS dalam mensukseskan program perhitungan alat ukur kinerja BAZNAS secara nasional.

2. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap regulasi terutama dalam mengembangkan kelembagaan BAZNAS Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan regulasi dalam upaya peningkatan kinerja lembaga zakat agar lebih baik lagi dan mampu meningkatkan penilaian kinerja dengan pendekatan IZN.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran di bawah ini:

1. Bagi pihak BAZNAS Kota Yogyakarta

Secara keseluruhan kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta cukup baik. Namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya. Rasio muzaki individu terhadap jumlah rumah tangga baru mencapai 4,8%. Sedangkan rasio muzaki badan usaha terhadap jumlah badan usaha daerah kurang dari 1%. Harapannya promosi terus digencarkan agar masyarakat membayarkan zakatnya di BAZNAS Kota Yogyakarta. Ketika muzaki

semakin banyak maka penghimpunan dan harapannya mustahik dapat berkurang.

Ada beberapa usaha mustahik yang berhenti atau kurang berkembang, hal ini dikarenakan sepi pembeli dan ilmu bisnis yang dimiliki kurang, harapannya tim pemberdayaan rutin mengecek kondisi usaha mustahik agar mengetahui situasi dan kondisi di lapangan.

2. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan peran dan dukungan banyak pihak. Pemerintah perlu untuk mengeluarkan peraturan daerah terkait zakat, sehingga dapat meningkatkan potensi zakat di Kota Yogyakarta. Selain itu juga diperlukan dukungan dari sisi anggaran, diperlukan lebih banyak lagi alokasi APBD untuk operasional kegiatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman bin Ahmad bin Yahya. (2017). *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Depok: Senja Media Utama.
- Ar-rifa'I, Muhammad Nasib. (2000). *Kemudahan dari Allah: ringkasan tafsir ibnu katsir*. Jakarta: Gema Insasni Press.
- Al-Zuhayly, Wahbah. (1995). *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Rosda Grup.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2016). *Indeks Zakat Nasional (IZN)*. Pusat Kajian Strategi BAZNAS (Puskas BAZNAS) Jakarta.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiyanto, Eko. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hakim, Zikrul. (2006). *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Multitama.
- Hasan, Muhammad Ali. (2008). *Zakat dan Infak*. Jakarta : Kencana.
- Hasan, Sofyan. (1995). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Surabaya: Usana Offset.
- Ibrahim, HM. Sa'ad. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Moehiono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasir, Muhammad, dkk. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo*. Eksekutif Vol. 5 No. 2, Agustus 2008.
- Prastowo, Yustinus, dkk., (2014). *Ketimpangan Pembangunan di Indonesia dari Berbagai Aspek*. Jakarta: Infid.

- Rahardja, Pratama dan Mandala, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Edisi Keempat*: Jakarta, Fakultas Ekonomi UI.
- Sevilla, Consuelo G. *et. al* (2007). *Reaserch Methods*. Rex Printing Company: Qoezon City.
- Shiddieqy, Hasbi Ash. (1975). *PEDOMAN ZAKAT*. Yogyakarta : Bulan Bintang.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Abu. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i. Hlm. 259.
- Qardhawi, Yusuf. (1995). *Kiat Islam mengentaskan kemiskinan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Wibisono, Yusuf. (2017) *Potensi Zakat Nasional: Peluang dan Tantangan Pengelolaan*. Jakarta : FE UI.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Witara, Ketut. (2018). *Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya*. Sukabumi: CV Jejak.

Skripsi

- Diana. (2017). *Analisis Kinerja Perzakatan Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Farchatunnisa, Hidayaneu. (2017). *Analisis Kinerja BAZNAS Kota Bandung Dengan Pendekatan Indeks Zakat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Hilmiyah, Ulfah Laelatul. (2017). *Analisis Kinerja Perzakatan BAZNAS Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Khoirunnisa, Ayu Amalia. (2017). *Analisis Kinerja Baznas Kabupaten Cilacap Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyani, Eka Fitri. (2018). *Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik Dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa DIY*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nuha, Agus Nelin. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pratama, Yoghi Citra. (2015). Peran Zakat Dalam Penanggulangan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *Skripsi*. UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Raihan, Muhammad Ariqy. (2017). Pendayahgunaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model (Studi Kasus:DPU Daarut Tauhid Kabupaten Bogor). *Skripsi*. IPB Bogor.

Jurnal

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2017. ANALISIS KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK (INDEKS GINI) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014-2016. *Jurnal*. BPS Daerah Istimewa Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. (2011). LAPORAN PES SENSUS PENDUDUK 2010. *Jurnal*. BPS Jakarta.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kota Yogyakarta, 2017. Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha 2012 - 2016. *Jurnal*. BPS Kota Yogyakarta.

Beik, Irfan Syauqi. (2016). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompét Dhuafa Replublika. *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol II 2009.

Beik, Irfan Syauqi. (2015). Analisis Pengaruh Zakat Pada Kesejahteraan Mustahik Model CIBEST. *Jurnal*. Ekonomi Islam Replubika.

Saf, Mhd. Abduh. (2015). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PERDA PENGELOLAAN ZAKAT DI KOTA MOJOKERTO DAN KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal*. AL-DAULAH

Saputri, dkk. (2018). Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan. *Jurnal*. Lampung.

Suryawati, Chriswardani. 2005. MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL. *Jurnal*. Universitas Diponegoro

Internet

Agung Sasongko, “Target Zakat Yogyakarta Naik 25 Persen”, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/duniaislam/wakaf/17/03/13/omq8ja313-target-zakat-yogyakarta-naik-25-persen>, pada tanggal 18 April 2018 pukul 11.00

[BPS.go.id](https://bps.go.id), Profil Kemiskinan di Indonesia September 2017, diakses pada tanggal 1 April 2018.

[BPS.go.id](https://bps.go.id), Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Maret 2017, diakses pada tanggal 1 April 2018.

Esti Maharani, “Realisasi Zakat di Indonesia Hanya 1,3 Persen dari Potensi”, diakses dari <https://republika.co.id/berita/ramadhan/kabarramadhan/16/06/30/o0kpn5335-realisasi-zakat-indonesia-hanya-13-persen-daripotensi>, pada tanggal 18 April 2018 pukul 11.00

<https://baznas.jogjakota.go.id/>, pada tanggal 5 Desember 2018 pukul 11.00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA